

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Akuntabilitas merupakan istilah yang untuk menggaambarkan tingkat pertanggungjawaban yang dimiliki seseorang atau suatu lembaga tertentu, akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintah terkait dengan tanggungjawab yang dilakukan pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Bumdes Sejati Makmur ini dimana membahas tentang bagaimana pengelolaan Bumdes dalam menerapkan prinsip akuntabilitas. Akuntabilitas penelitian ini terdapat pada pelaporan keuangannya, dimana tidak ada pencatatan yang sama di laporan keuangan Bumdes dan laporan unit simpan pinjam. Perbedaan selisih jumlah transaksi yang mencapai Rp.22.250.000 pada pemasukan tahun 2020, pengeluaran dengan jumlah yang sama dan sisa saldo yang berbeda dengan selisih sebesar Rp.22.277.000. Di tahun 2021 perbedaan selisih pemasukan sebesar Rp.51.170.000 ,pengeluaran sebesar Rp.52.160.000, sisa saldo sebesar Rp.-292.000.

Dari hasil wawancara yang diperoleh, pengurus Bumdes tidak melaporkan laporan keuangannya terhadap pengawas BPD, kemudian unruk keterbukaan kegiatan terhadap masyarakat sangat

baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Bumdes Sejati Makmur ini belum sepenuhnya menerapkan prinsip akuntabilitas atau pertanggungjawabannya terhadap tugas yang diembannya, karena sangat berbeda dengan wawancara terhadap pengurus Bumdes yang menyatakan selalu melaporkan pencatatan dan mencatat setiap transaksi yang terjadi namun kenyataannya perbedaan pencatatan transaksi dalam administrasinya tidak sama.

5.2 Saran

1. Dari hasil reduksi data yang dilakukan peneliti menunjukkan banyaknya perbedaan pencatatan transaksi pada laporan Unit usaha pinjam dengan laporan Bumdes, dibandingkan laporan pengadaan barang dan Bumdes tidak ada perbedaan sedikitpun dalam pencatatannya. Dari kasus di atas dapat mendorong terutama pengurus Bumdes untuk mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran kegiatan Bumdes, sehingga tidak terjadi permasalahan baru dalam mengelola Bumdes.
2. Bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan metode Reduksi data dan display data, diharapkan dapat melakukan wawancara terhadap pengurus Desa yang lain